

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor strategis dalam pembangunan daerah karena mampu meningkatkan perekonomian masyarakat serta membuka lapangan kerja. Kabupaten Bangkalan sebagai pintu gerbang Pulau Madura memiliki potensi wisata alam yang besar, salah satunya Destinasi Wisata Bukit Jaddih yang merupakan kawasan bekas tambang kapur yang dialihfungsikan menjadi objek wisata. Namun, pengembangan Bukit Jaddih masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan fasilitas, aksesibilitas, keamanan, serta pengelolaan yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan Destinasi Wisata Bukit Jaddih di Bangkalan ditinjau dari aspek pariwisata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengelola wisata Bukit Jaddih, pihak Dinas Pariwisata Bangkalan, serta aparat desa setempat. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Destinasi Wisata Bukit Jaddih memiliki daya tarik alam yang kuat dan keunikan lanskap kapur yang berpotensi menjadi destinasi unggulan. Namun, dari aspek aksesibilitas, sarana dan prasarana, keamanan, serta pengelolaan, masih diperlukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dan dukungan pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kelayakan destinasi wisata ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pengelola dalam mengembangkan Bukit Jaddih sebagai destinasi wisata yang layak dan berdaya saing.

Kata kunci: studi kelayakan, destinasi wisata, Bukit Jaddih, pariwisata, Bangkalan

ABSTRACT

Tourism is a strategic sector in regional development as it contributes to economic growth and employment creation. Bangkalan Regency, as the main gateway to Madura Island, possesses significant tourism potential, one of which is Bukit Jaddih Tourism Destination. Bukit Jaddih is a former limestone mining area that has been transformed into a natural tourist attraction. However, its development still faces several challenges, including limited facilities, accessibility issues, security concerns, and suboptimal management. Therefore, this study aims to analyze the feasibility of Bukit Jaddih Tourism Destination in Bangkalan from a tourism perspective.

This research employs a qualitative descriptive approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consisted of Bukit Jaddih tourism managers, officials from the Bangkalan Tourism Office, and local village authorities. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, technique, and time triangulation.

The findings indicate that Bukit Jaddih Tourism Destination has strong natural attractions and unique limestone landscapes that have the potential to become a leading tourist destination. However, improvements are still needed in terms of accessibility, supporting facilities, security, and sustainable management. In addition, community participation and government support play an important role in enhancing the feasibility and competitiveness of Bukit Jaddih as a tourism destination. This study is expected to provide recommendations for local governments and tourism managers in developing Bukit Jaddih into a feasible and competitive tourist destination.

Keywords: feasibility study, tourism destination, Bukit Jaddih, tourism, Bangkalan